

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

“Dolce” merupakan busana kerja siap pakai dengan nuansa warna pastel, yang dirancang dengan karakter lembut dan manis. Memberikan rancangan yang unik bagi para wanita karir, agar dapat berpenampilan modis tanpa mengurangi kenyamanan. Menerapkan teknik anyam, keping dan *patchwork* pada rangkaian koleksi sehingga memunculkan nilai estetika yang lebih tinggi pada busana yang dirancang.

Saat ini banyak kaum wanita yang ikut andil dalam berbagai profesi, bahkan terkadang lebih mahir dibanding kaum lelaki. Terkadang kesibukan yang dialami para wanita karir, membuat sebagian dari mereka melupakan penampilan atau lebih tepatnya tidak sempat mengikuti tren fashion terbaru. Hal tersebut membuat koleksi rancangan “Dolce” sangat tepat untuk para wanita karir yang ingin tampil sopan namun tetap modis. Karena lewat penampilan yang baik, rasa percaya diri akan lebih tinggi dan hal tersebut sangat penting dalam melakukan aktivitas bekerja. Busana ini sesuai dikenakan oleh para wanita karir dengan usia 25-35 tahun, yang menyukai hal-hal baru dan berbeda.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses perancangan dan produksi busana “Dolce”. Salah satu kendala pada proses awal perancangan adalah, menentukan siluet busana yang akan digunakan, memperhatikan kenyamanan target market yang dituju yakni wanita karir. Pemilihan warna pada busana juga sulit ditentukan, karena warna pastel cukup beragam. Sehingga pada akhirnya perancang harus menentukan beberapa warna pastel dengan kelompok warna yang serupa agar sesuai dengan kesan yang ingin dibangun. Pemilihan kain yang digunakan sebaiknya kain memiliki karakter yang sama, karena dengan begitu tidak mengganggu jatuhnya

kain pada busana ketika dikenakan. Hal ini sangat penting, karena koleksi ini menerapkan beberapa reka bahan yang membutuhkan kain dengan ketebalan dan kelembutan yang sama.

Pada proses produksi, dibutuhkan kerapihan dalam pembuatan *patchwork*, keping dan anyam. Setiap *patchwork* harus memiliki titik yang saling menyatu, hal tersebutlah yang membutuhkan kesabaran dalam proses penjahitan. Sama halnya dengan pembuatan anyam, yang harus tetap dalam keadaan rapih saat digunting ke dalam pola.

Setelah melalui tahap produksi, perancang juga harus mengemas dalam bentuk *advertorial* fotografi sehingga harus melalui proses *photoshoot* dan editing agar dapat menghasilkan image busana kerja yang menarik dan sesuai tren. Dari keseluruhan proses yang telah dijalankan dan kendala yang telah ditemukan, maka diharapkan kedepannya dapat memberikan pilihan busana kerja yang lebih baik dan lebih beragam bagi para wanita karir agar dapat tetap tampil modis tanpa mengganggu kenyamanan saat bekerja.